

OMBUDSMAN DORONG EDUKASI LINGKUNGAN LEBIH MASIF TANGANI SAMPAH

Minggu, 08 Maret 2026 - kepbabel

RRI.CO.ID, Sungailiat - Edukasi kepada masyarakat dinilai menjadi langkah penting dalam mengatasi persoalan sampah di Bangka Belitung. Tanpa pemahaman yang baik mengenai pengelolaan sampah, berbagai program yang dijalankan pemerintah dinilai sulit berjalan maksimal.

Hal tersebut disampaikan Asisten Ombudsman RI Perwakilan Bangka Belitung, Zennia Yulanda, dalam dialog interaktif Bincang Bersama Ombudsman yang disiarkan Radio Republik Indonesia Sungailiat, Jumat (6/3/2026).

Menurut Zennia, dari hasil pemantauan Ombudsman di lapangan, persoalan sampah tidak hanya terkait sistem pengelolaan, tetapi juga tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Karena itu, edukasi mengenai pentingnya memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, serta tidak membuang sampah sembarangan perlu terus digencarkan.

"Tata kelola sampah yang baik tidak hanya bergantung pada pemerintah daerah, tetapi juga membutuhkan keterlibatan masyarakat. Edukasi lingkungan harus terus diperkuat agar kesadaran masyarakat semakin meningkat," ujarnya.

Ia juga menyoroti perlunya kolaborasi berbagai pihak, termasuk dunia usaha dan komunitas, dalam mendukung upaya pengelolaan sampah yang lebih baik.

Sementara itu, sejumlah masyarakat menilai edukasi mengenai pengelolaan sampah memang perlu terus dilakukan. Julia, salah seorang warga, mengatakan masih ada masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan.

"Kalau masyarakat terus diberikan pemahaman, saya yakin kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan akan semakin meningkat," ujarnya.

Hal senada disampaikan Rama yang berharap edukasi lingkungan dapat dilakukan secara berkelanjutan, sehingga masyarakat lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

"Edukasi sangat penting supaya masyarakat juga ikut bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan," katanya.